

**EFEKTIVITAS LAYANAN SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN
BERBASIS WEB SUPPORT QR CODE DI UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS BENGKULU**



ARTIKEL

Disusun oleh :

ISMI ARYASI

D1B020028

PROGRAM STUDI SI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS BENGKULU

2024

**EFEKTIVITAS LAYANAN SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN
BERBASIS WEB SUPPORT QR CODE DI UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS BENGKULU**



ARTIKEL

**Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas Dan Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Program Studi Perpustakaan Dan Sains Informasi
Universitas Bengkulu**

Disusun oleh :

ISMI ARYASI

D1B020028

**PROGRAM STUDI S1 PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS BENGKULU**

2024

LEMBAR PENGESAHAN

**EFEKTIVITAS LAYANAN SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN
BERBASIS WEB SUPPORT QR CODE DI UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS BENGKULU**

ARTIKEL

**Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas Dan Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Program Studi Perpustakaan Dan Sains Informasi**

Universitas Bengkulu

Oleh :

ISMI ARYASI

D1B020028

Telah Disetujui Oleh :

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


Fransiska Timoria Samosir, S.Sos., M.A.


Lailatus Sa'diyah, S.IP., M.IP.

NIP.198806012015042003

NIP.199208012018032001

PENGESAHAN ARTIKEL
EFEKTIVITAS LAYANAN SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN
BERBASIS WEB SUPPORT QR CODE DI UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS BENGKULU

Disusun Oleh :

ISMI ARYASI

D1B020028

Telah Diuji Dan Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Ujian Artikel

Pada Hari Rabu, 18 Oktober 2023

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Oleh Panitia Penguji Ujian Artikel

Program Studi Perpustakaan Dan Sains Informasi

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas Bengkulu

Panitia penguji:

Fransiska Timoria Samosir, S.Sos., M.A.

NIP. 198806012015042003

Lailatus Sa'diyah, S.IP., M.IP.

NIP. 199208012018032001

Kahmat Alifin Valentino, S.IP., M.I.Kom.

NIP. 199302142022031008

Aang Gunaidi, S.IP., M.IP.

NIP. 198910052022031009

Bengkulu, 18 Oktober 2023

Universitas Bengkulu

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Dekan,

Ketua Program Studi

Perpustakaan dan Sains Informasi

Dr. Yunilisiah, M.Si

NIP: 196406261990012001

Fransiska Timoria Samosir, S.Sos., M.A.

NIP: 198806012015042003

PERNYATAAN ORISINALITAS ARTIKEL

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, pada naskah ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah dan disebutkan dalam kutipan daftar pustaka.

Apabila terdapat didalam naskah ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bengkulu, 18 Oktober 2023



Ismi Aryasi

D1B020028

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

❖ FOLLOW YOUR DREAM AND LOVE YOUR SELF

❖ JANGAN BEHENTI HANYA KARENA KAMU TIDAK BISA

❖ THE WORD (SOON) WILL BECOME (FINALLY)

❖ I'M SPRING AND FALL

❖ WANNA BE A COOL PERSON

Persembahan:

❖ Kepada Allah SWT atas limpahan berkah serta rahmat-Nya sehingga

penulis berhasil menjadi Mahasiswa pada tahun 2020 di Universitas

Bengkulu atas kehendak dan izin-Nya, melalui jalur Lucky, Doa, serta

Usaha sehingga penulis dapat menyelesaikan masa studi tepat waktu.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi

junjungan terbaik dalam perjalanan dan hidup setiap umatnya.

❖ Kepada Ismi Aryasi, manusia baik yang penuh usaha, pantang menyerah,

optimis, selalu yakin dengan tujuan akan masa depan (Cita-cita dan

Harapan), manusia keren, yang selalu mencintai dan menyayangi diri

sendiri lebih dari siapapun di semesta ini. Terimakasih karena Ismi Aryasi

adalah cewek keren yang telah berusaha dengan baik hingga studinya

selesai dan tetap semangat dengan segala kondisi yang dilalui meskipun

"Sendiri", kamu hebat. Dengan dilaluinya masa studi selama kurang lebih

3,2 tahun maka ingatlah pepatah ini *Follow Your Dream and Love Yourself*. Jangan berhenti hanya kamu tidak bisa!.

- ❖ Kepada **Lee Haechan**, NCT DREAM, Kim Nam Joon (RM), BTS dan Idol lainnya sebagai penyemangat penulis, dan menjadi inspirasi bahwa banyaknya ragam manusia di bumi, ada salah satu di antara mereka yang akan membuatmu semangat.
- ❖ Kepada **Siti Aminah** (Nenek), **Destry Pagite** (Bibi) *as big boss*. Melalui mereka berdua, penulis dapat mengenyam pendidikan di Universitas Bengkulu. Terima kasih dan rasa syukur atas bantuan mereka berdua dalam hal materi dan support lainnya sehingga cita-cita ini dapat penulis wujudkan atas bantuan mereka. Maka kata (*Soon*) kini menjadi (*Finally*).
- ❖ Spesial kepada **Anya (Fralatania)**, teman SMA anak JAKSEL yang hidup nomaden di Negara Turki dan Eropa, **cewek keren** No Counter Valid No Debat, selalu menjadi inspirasi bagi **Ismi Aryasi**.
- ❖ Kepada kedua orangtua **Sapudin** (Ayah), **Rosdiana** (Ibu), dan **Rafi, Dirya Tanoo** (Adik), serta **Ari Fernando** (Kakak), **Desi Hartaty** (Ipar), **Nana** (Keponakan). Semoga dengan gelar sarjana yang diperoleh oleh penulis ini, diharapkan menjadi penyemangat keluarga terutama adik-adik agar dapat mengikuti jejak penulis untuk mengenyam pendidikan di perguruan tinggi untuk memperluas wawasan, pengalaman, dan belajar bagaimana menjadi pribadi yang mandiri serta bertanggung jawab untuk diri sendiri ketika berada di perantauan dan jauh dari lingkung keluarga dan kerabat.

- ❖ Kepada dosen pembimbing utama ibu **Fransiska Timoria Samosir, S.Sos., M.A.** dan dosen pembimbing pendamping ibu **Lailatus Sa'diyah, S.IP., M.IP.** atas dukungan, arahan serta bimbingan hingga penulis menyelesaikan masa studi dengan tepat waktu.
- ❖ Kepada ibu **Sandra Dewi, S.E.** sebagai operator program studi Perpustakaan dan Sains Informasi.
- ❖ Kepada UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu dan staff yang telah membantu banyak hal selama penulis melakukan kegiatan magang selama tiga bulan yang telah memberi banyak kesempatan untuk berkembang, dan berproses. Terima kasih kepada bapak **Isran Elnadi, S.Sos.,M.A.** (Oppa) yang telah banyak membantu selama proses penyusunan proposal dan beliau adalah orang baik, ramah, dan tulus, besar harapan semoga selalu dipertemukan dengan sosok seperti beliau. Terima kasih kepada ibu **Lili Haryanti, S.I.Pust.** yang ternyata merupakan orang terbaik se UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu.
- ❖ Kepada organisasi **HIMATAKSIFO FISIP UNIB** yang telah menjadi wadah bagi penulis untuk berproses dan pengalaman-pengalaman yang berkesan selama menjadi bagian dari Himataksifo sehingga ilmu-ilmu tersebut dapat membantu penulis dalam dunia perkuliahan.
- ❖ Kepada teman-teman unik yang penulis temui di Kota Bengkulu terkhususnya **Milla Ananda** (Si Parnoan) yang menjadi teman pertama dan selamanya, yang menjadi bagian terpenting selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Bengkulu serta **Bak** (Marwi) dan **Mak** (Cik

Naya) yang telah menjadi rumah serta orang tua kedua di perantauan. Kepada bestieku **Deny Putri** (Si Flexing yang baik hati) manusia terdepan kalau lagi ambisius, **Penti Septiani** (Si Trust Issue) terimakasih sering berbagi makanan dan si paling nomor satu kalau ada masalah dan bisa jadi bapak sekaligus emak, **Tri Santika** (Si Paling Ngagetin Kalau Teriak) diajak gibah okelah, **Dara Ocka Himalaya** (Si Bom Waktu anak baik) tak kenal maka tak sayang.

- ❖ Kepada orang-orang yang datang dan pergi. Terima kasih atas kisah, proses, dan perjalanan serta pengalaman. Semoga kemanapun arahnya kita pergi akan selalu dipertemukan dan dikelilingi orang-orang baik, karena apa yang kau tanam itu yang kau tuai.
- ❖ Terima kasih program studi **S1 Perpustakaan dan Sains Informasi**.
- ❖ Terima kasih **Universitas Bengkulu**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Artikel yang berjudul “Efektivitas Layanan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web Support Qr Code Di UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu” sebagai persyaratan akademik untuk menyelesaikan pendidikan pada program Studi S1 Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Bengkulu. Penulis menyadari dalam menyelesaikan Artikel banyak mendapat dukungan, bimbingan bantuan dan kemudahan dari berbagai pihak sehingga penulisan artikel ini dapat diselesaikan. Dengan ketulusan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

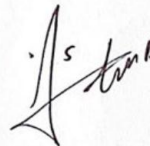
1. Ibu Dr. Retno Agustina Ekaputri, S.E., M.Sc selaku Rektor Universitas Bengkulu.
2. Ibu Dr. Yunilisiah, M.Si Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Bengkulu.
3. Ibu Fransiska Timoria Samosir, S.Sos., M.A selaku ketua program studi perpustakaan dan sains informasi sekaligus dosen pembimbing utama atas terimakasih atas kesabarannya dalam memberikan membimbing, masukan, motivasi, waktu dan tenaga selama membimbing saya menyusun artikel ini sehingga selesai.
4. Ibu Lailatus Sa'diyah, S.IP., M.IP selaku pembimbing pendamping atas kesabaran dan ketelitiannya dalam memberikan. bimbingan, arahan, dan masukan selama penyusunan skripsi ini dengan baik.

5. Bapak Rahmat Alifin Valentino, S.IP., M.I.Kom._dan bapak Aang Gunaidi, S.IP.,M.IP._selaku penguji siding yang telah memberikan masukan dan saran dam penyempurnaan penulisan artikel.
6. UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu sebagai tempat penelitian serta magang penulis.

Penulis berharap artikel ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca sebagai bahan referensi dalam menyusun tugas akhir maupun skripsi, untuk itu kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian artikel ini penulis ucapkan terima kasih.

Bengkulu, 18 Oktober 2023

Mahasiswa



Ismi Aryasi

D1B020028

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
PENGESAHAN ARTIKEL.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS ARTIKEL.....	iv
MOTTO DAN PEMBAHASAN	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
ABSTRAK.....	1
PENDAHULUAN	2
METODE PENELITIAN.....	4
PEMBAHASAN	5
KESIMPULAN.....	11
REPERENSI	12
LAMPIRAN.....	13
CURRICULUM VITAE.....	13

TIK Ilmeu Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi DOI:	Vol. 8. No. 1, 2024 ISSN: 2580-3654 (p), 2580-3662(e) http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/TI/index
--	---

Efektivitas Layanan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis *Web Support QR Code* di UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu

***Ismi Aryasi¹, Fransiska Timoria Samosir², Lailatus Sa'diyah³**

Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Universitas Bengkulu, Indonesia
Jl. WR. Supratman, Kec. Muara Bangkahulu, Kel. Kandang Limun, Kota Bengkulu, Prov.
Bengkulu 38371

[*ismiaryasi451@gmail.com](mailto:ismiaryasi451@gmail.com)¹, ftsamosir@unib.ac.id², lailasadijah@unib.ac.id³

Abstract

Bengkulu University Library is one of the libraries that has moved towards the era of library digitalization by implementing library services that can be accessed via the internet, one of which is Web-based library services with QR Code support. QR Code is an image that resembles a two-dimensional matrix that can store data vertically and horizontally. QR Code is the latest innovation launched by the Bengkulu University Library UPT since August 2023 to help users search for information quickly and accurately. There are eleven items offered in the QR Code tree as access points for library information. This research aims to determine the effectiveness of Web Support QR Code based services in providing easy access and efficiency for readers at the Bengkulu University Library UPT. This research used a quantitative approach with a population of 2,082 and a sample of 95. Data was collected by distributing questionnaires to 95 respondents, then the data was analyzed and conclusions were drawn. The research results show that the QR Code service is measured based on user orientation and the entity obtains effective criteria and the QR Code can be used practically, quickly and efficiently.

Keywords: Effectiveness; Information Systems; QR Code; Service; Library

Abstrak

UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu merupakan salah satu perpustakaan yang sudah bergerak menuju era digitalisasi perpustakaan dengan menerapkan layanan perpustakaan yang dapat diakses melalui internet, salah satunya adalah layanan perpustakaan berbasis Web dengan dukungan *QR Code*. *QR Code* merupakan gambar yang menyerupai matriks dua dimensi yang dapat menyimpan data secara vertikal dan horizontal. *QR Code* merupakan inovasi terbaru yang diluncurkan UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu sejak Agustus 2023 guna membantu pemustaka dalam menelusur informasi secara cepat dan tepat. Ada sebelas item yang ditawarkan dalam pohon *QR Code* sebagai titik akses informasi perpustakaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan layanan berbasis *Web Support QR Code* dalam memberikan kemudahan akses serta efisiensi bagi pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi sebanyak 2,082 dan sampel yang digunakan sebanyak 95. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 95 responden, kemudian data dianalisis dan ditarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan *QR Code* yang diukur berdasarkan *user oriented* dan entitas memperoleh kriteria efektif serta *QR Code* dapat digunakan secara praktis, cepat dan efisien.

Kata kunci: Efektivitas; Sistem informasi; *QR Code*; Layanan; Perpustakaan

A. Pendahuluan

Kemajuan teknologi informasi telah mengubah cara berpikir masyarakat. Hal ini seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi informasi dan komunikasi. Perpustakaan saat ini mengalami pertumbuhan yang pesat, sehingga banyak perpustakaan yang menyediakan layanan perpustakaan secara digital. Perpustakaan digital adalah perpustakaan fisik dengan basis metadata, biasanya digunakan untuk menampilkan rincian tentang konten lokal institusinya. Perpustakaan membantu meningkatkan kualitas layanan secara digital dengan kemajuan teknologi dan informasi, layanan terbaik yang mereka tawarkan memudahkan pengguna untuk menggunakan perpustakaan tanpa harus mengunjunginya secara fisik (Dewi, 2018).

UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu merupakan salah satu perpustakaan yang sudah bergerak menuju era digitalisasi perpustakaan dengan menerapkan layanan perpustakaan yang bisa diakses melalui internet, salah satunya adalah layanan perpustakaan berbasis Web dengan dukungan *QR Code*. *QR Code* adalah gambar yang menyerupai matriks dua dimensi yang dapat berisi data secara vertikal dan horizontal. (Panji Amarta, 2021). *QR Code* menawarkan sejumlah keunggulan, antara lain kapasitas penyimpanan yang besar, kemudahan membaca, kemampuan menyimpan karakter dan angka, kemampuan dibaca dari berbagai arah, ukuran kompak, dan ketahanan terhadap debu, kotoran, dan kerusakan.

QR Code merupakan inovasi terbaru yang diluncurkan UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu sejak Agustus 2023 guna membantu pemustaka dalam menelusur informasi secara cepat dan tepat. Ada sebelas item yang ditawarkan dalam pohon *QR Code* sebagai titik akses informasi perpustakaan seperti, *Digital Library* (Aplikasi digital perpustakaan Universitas Bengkulu yang memuat beberapa buku-buku perkuliahan), Kartu Anggota Perpustakaan (*Form* pendaftaran dan pembuatan kartu anggota perpustakaan Universitas Bengkulu), *OPAC* Perpustakaan (Katalog *online* yang menyediakan akses layanan informasi dan semua koleksi digital perpustakaan), *Repository* UNIB (Media digital penyimpanan dan pengelolaan aset digital skripsi, tesis, disertasi, tulisan ilmiah serta arsip digital Universitas), Unggah Mandiri Karya Ilmiah (Formulir yang disediakan perpustakaan untuk melakukan unggah mandiri karya ilmiah ke *repository* Universitas Bengkulu), Bebas Pustaka (Laman unggah mandiri karya ilmiah sebagai syarat bebas pustaka perpustakaan Universitas Bengkulu), *Proquest* (*Database* pengindeks dan aggregator yang menyediakan informasi di bidang ilmu kesehatan, seni dan humaniora), Portal Garuda (Portal pencarian, pengindeksan, abstraksi, dan pemantauan peningkatan standar mutu publikasi ilmiah di Indonesia), *E-Resources* Perpustakaan (Layanan yang disediakan Perpustakaan untuk berlangganan berbagai bahan perpustakaan digital online), *OJS* UNIB (Aplikasi berbasis web yang khusus digunakan untuk mengelola jurnal Universitas Bengkulu), dan *Ebscohost* (Sistem referensi *online* dan informasi ilmiah yang mencakup bidang ilmu Pertanian, MIPA serta Teknik).



Gambar 1. Pohon QR Code UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu

Sumber: Dokumentasi peneliti

Objek di atas merupakan jalur akses perpustakaan, yang dapat diakses melalui pemindaian *QR Code* dengan kamera ponsel untuk mencari informasi dengan cepat dan efisien dengan bantuan jaringan internet. Pohon *QR Code* UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu tercetak pada spanduk berukuran 1,5 x 2 meter yang diletakkan di tempat yang mudah dijangkau oleh pemustaka. Pada layanan sirkulasi, pohon *QR Code* ditempatkan pada tiga lokasi yakni di samping meja penelusuran *OPAC*, di sisi kanan pintu sirkulasi utama, dan di samping rak koleksi, serta pada layanan referensi pohon *QR Code* terletak di pojok BKKBN.

Seiring dengan banyaknya institusi yang menggunakannya, evaluasi penggunaan teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi isu yang menarik untuk dikaji baik oleh para praktisi maupun akademisi. Setiap tugas yang dilaksanakan secara optimal dan dapat diselesaikan dengan mengikuti strategi yang telah ditentukan adalah efektif. Data berbasis web *QR Code* merupakan produk teknologi informasi dan komunikasi. Efektivitas mengacu pada harapan bahwa suatu situasi akan memberikan hasil yang bermanfaat jika berguna, efektif, atau efisien. Setiap tugas yang dilaksanakan secara maksimal dan dapat diselesaikan dengan strategi yang telah ditetapkan adalah efektif. Penggunaan sumber daya yang efisien mengarah pada pencapaian hasil yang diinginkan. Keinginan untuk menggunakan sumber daya secara efektif menunjukkan bahwa hasil yang diinginkan telah tercapai (Tamasalang et al., 2022). Efektivitas, secara garis besar, mengacu dalam keadaan yang menunjukkan sejauh mana keberhasilan atau pencapaian suatu tujuan dinilai dari segi (kuantitas, kualitas, dan waktu) seperti yang diperkirakan sebelumnya. Efektivitas dapat diukur dengan melihat sejauh mana upaya organisasi yang dilakukan untuk mencapai tujuan, layanan sistem yang ditawarkan organisasi untuk menjalin ikatan dengan penggunaanya, upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan, dan sejauh mana keberhasilannya, dimana organisasi dan penggunaanya saling mempengaruhi.

Penelitian serupa dengan judul “Pengukuran Efektifitas Sistem Informasi di Universitas Bina Darma Palembang”. Penelitian ini membahas evaluasi pasca implementasi diperlukan untuk menetapkan efisiensi Sistem Informasi yang digunakan dengan memeriksa peran faktor-faktor dalam menentukan efektivitas Sistem Informasi . Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, desain usulan penelitian yang digunakan adalah desain kausal yang bertujuan untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, untuk lokasi penelitian ini di Universitas Bina Darma Palembang. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan dosen fakultas ilmu komputer Universitas Bina Darma serta staff karyawan Universitas Bina Darma Palembang (Sahfitri, 2012). Penelitian kedua dengan judul “Analisis Efektivitas Sistem Informasi Perpustakaan Menggunakan COBIT 5.0 di Universitas Klabat”. Steven Lolong dan Dipta Divakara Pius Purwadaria menyusun data tersebut dari Program Studi Sistem Informasi Universitas Klabat di Airmadidi. Penelitian kedua ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas sistem informasi perpustakaan di Universitas Klabat, sehingga Universitas Klabat dapat melakukan penyesuaian sistem informasi perpustakaan jika diperlukan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dan Sampel Penelitian, seluruh mahasiswa dan dosen aktif serta staff perpustakaan di Universitas Klabat sebagai populasi untuk penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan berdasarkan sudut pandang pengguna terdapat pengaruh efektivitas dari keempat variabel yang diuji terhadap sistem informasi perpustakaan di Universitas Klabat, sedangkan dari sudut pandang staff perpustakaan tidak ditemukan pengaruh yang signifikan terhadap sistem informasi perpustakaan di Universitas Klabat (Steven Lolong & Purwadaria, 2017). Kemudian penelitian ketiga dengan judul “Analisis Efektifitas Sistem Informasi Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Menggunakan Metode TAM”. Murjoko dan Effiyaldi mengumpulkan informasi tersebut dari program Pascasarjana Magister Sistem Informasi Universitas Dinamika Bangsa Jambi. Pada penelitian ketiga ini melihat bagaimana Sistem Informasi Perpustakaan Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dimanfaatkan untuk mengevaluasi teknik Technology Acceptance Model. Penelitian ini menggunakan metode (Technology Acceptance Model) TAM dengan menambahkan variabel eksternal faktor

individu. Sampel diperoleh sebanyak 184 responden dinyatakan valid. Analisis data menggunakan metode PLS-SEM dengan menggunakan perangkat lunak SmartPLS. Hasil penelitian membuktikan bahwa variabel didalam metode TAM yaitu persepsi kemudahan penggunaan memberi pengaruh signifikan terhadap persepsi kemanfaatan, akan tetapi persepsi kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem (Murjoko & Effiyaldi, 2023). Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah disebutkan sebelumnya, penelitian ini membahas efektivitas untuk mengetahui keefektifan layanan perpustakaan berbasis *Web Support QR Code* dalam memberikan kemudahan akses serta efisiensi bagi pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu.

Penelitian ini membahas keefektifan *QR Code* pasca diimplementasi di UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu. *QR Code* dirasakan sangat membantu pemustaka dalam menemukan informasi yang sedang mereka cari dengan efisien. *QR Code* menawarkan berbagai fitur yang menarik serta dapat diakses dengan mudah dengan cara *scan QR Code* menggunakan kamera *smartphone* milik pemustaka. Dengan adanya inovasi ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan perpustakaan serta membantu pemustaka dalam penelusuran informasi secara mandiri. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat sejauh mana *QR Code* dapat memberikan informasi yang tuntas dan ringkas kepada pemustaka ditinjau dari persepsi *User Oriented* dan Entitas. Memahami kebutuhan informasi pemustaka merupakan bagian penting untuk mengevaluasi suatu sistem informasi. Efektivitas suatu sistem informasi dapat dilihat sejauh mana sistem tersebut dapat memberikan kemudahan-kemudahan kepada penggunaannya dengan terpenuhinya kebutuhan informasi pengguna (Mansyur, 2019).

Efektivitas adalah metrik yang menunjukkan kemungkinan tercapainya tujuan. Gagasan bahwa efektivitas adalah ukuran yang memberikan penilaian dari tujuan organisasi yang ditetapkan sebelumnya. Rosalina (2019) merekomendasikan untuk memprioritaskan tugas-tugas penting bagi setiap organisasi dan dampaknya terhadap pertumbuhan dan keberhasilannya. Efektivitas mengacu pada kemampuan mencapai suatu tujuan berdasarkan batasan kualitas, kuantitas, dan waktu, sesuai dengan upaya sebelumnya. Untuk mencapai tujuan tersebut, efisiensi harus diukur dari segi kuantitas, kualitas, dan batasan waktu. Berdasarkan informasi yang diberikan, suatu program atau kegiatan dapat dikatakan efektif apabila terdapat keterkaitan antara tujuan, harapan pengguna, dan hasil. Semakin besar kontribusi suatu program terhadap tujuannya, maka semakin sukses organisasi atau kegiatan tersebut.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menjelaskan fenomena dengan data numerik, diikuti dengan analisis yang biasanya menggunakan statistik (Basuki, 2021). Penelitian ini berfokus pada dua ukuran utama untuk mengetahui seberapa efektif sistem informasi. Pertama, *User Oriented* mencakup kemudahan penelusuran, memenuhi kebutuhan informasi, dan kepuasan pengguna. Kedua, Entitas mencakup konten, kejelasan dan ketuntasan, sarana penelusuran yang lancar, dan *desain interface*. Penelitian ini dilakukan di UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu, Jl.WR.Supratman, Kandang Limun, Muara Bangkahulu, Kota Bengkulu, Indonesia. Populasi penelitian ini melibatkan 2,082 peserta yang seluruhnya merupakan anggota perpustakaan yang memanfaatkan layanan *QR Code*. Istilah "populasi" mengacu pada wilayah luas yang mencakup objek atau subjek tertentu dengan kualitas dan karakteristik unik yang ingin dipelajari dan dieksplorasi oleh peneliti. Populasi menurut (Iii & Penelitian, 2018) merupakan kumpulan individu atau kelompok yang dijadikan sebagai bahan kajian atau penelitian. Sebelumnya, populasi didefinisikan sebagai satu kesatuan atau topik dengan karakteristik unik yang berfungsi sebagai bahan mentah. Sampel yang diambil dari total populasi sebanyak 2,082 adalah 95 responden menggunakan rumus Slovin dengan persentase kelonggaran yang digunakan 10% /0.1. Sampel adalah ukuran ukuran dan karakteristik populasi. Jika populasinya besar dan peneliti tidak mampu menangani seluruh aspeknya karena kurangnya dana, waktu, atau

keahlian, dapat menggunakan sampel yang dikumpulkan dari populasi. Besar sampel ditentukan dengan menggunakan metode Slovin.

Rumus : $n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran sampel

e = (Persentase kelonggaran yang digunakan 10% /0.1) ketidakteelitian karena kesalahan penarikan sampel.

Data primer dan sekunder digunakan dalam penelitian ini. Data primer berasal dari data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti, seperti dari kuesioner penelitian atau lokasi pertama objek penelitian. Data sekunder berasal dari sumber-sumber lain yang berkaitan dengan subjek penelitian, seperti buku, artikel, dan situs web. Penelitian ini menggunakan data primer untuk mengetahui penggunaan kode QR di UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu. Pengumpulan data merupakan langkah pertama dan kedua dalam melakukan penelitian. Pengumpulan data sangat penting karena informasi tersebut akan digunakan untuk mengatasi permasalahan penelitian. Metode pengumpulan data adalah kuesioner atau angket. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuesioner terbuka. Kuesioner adalah daftar yang berisi serangkaian pertanyaan yang berkaitan dengan topik penelitian. Dalam penelitian ini, skala likert digunakan, yang merupakan sistem penilaian yang dapat digunakan untuk menilai sikap, pandangan, dan persepsi seseorang terhadap suatu item atau kejadian tertentu. Skala likert positif diberi nilai 4, 3, 2, dan 1. "Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) adalah kata-kata atau istilah-istilah yang termasuk dalam skala Likert.

Teknik analisis data menggunakan teknik dan model statistik. Pengolahan data numerik disebut juga dengan analisis data kuantitatif. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman objektif tentang topik yang dibahas dan diteliti. Analisis data kuantitatif dapat mendeteksi pola, tren, dan korelasi antar variabel dalam data penelitian, dan manfaat lainnya. Memfasilitasi pengambilan keputusan dengan memberikan informasi numerik, metode ini memungkinkan analisis topik yang lebih obyektif untuk membantu pengambilan keputusan, termasuk data numerik. Metode ini akan meningkatkan pemahaman terhadap topik yang dipelajari. Analisis data kuantitatif membantu peneliti dalam menemukan pola dan membuat prediksi terhadap variabel tertentu. Menggunakan teknik dan model statistik untuk memprediksi hasil. Setelah pengumpulan data, langkah selanjutnya adalah pengolahan data. Berdasarkan hasil tersebut, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi sistem informasi berbasis web menggunakan *QR Code* untuk memperoleh nilai persentase. Kegiatan ini bertujuan mengolah data untuk menentukan efektivitas layanan sistem informasi berbasis web dengan dukungan *QR Code* untuk mendapatkan nilai persentase dengan menggunakan pendekatan distribusi frekuensi untuk memperoleh persentase, Mean untuk memperoleh rata-rata skor dan grand Mean. Teknik keabsahan data yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas untuk mengevaluasi validitas dan reliabilitas data penelitian." (Sugiono, 2020).

C. Pembahasan

Data penelitian ini disajikan dalam bentuk hasil setelah diperoleh data dari responden yang terdiri dari kemudahan dalam mencari informasi, memenuhi kebutuhan dan kepuasan pengguna, konten, kejelasan dan ketuntasan, kelancaran sarana penelusuran, dan desain interface yang terdiri dari 17 item pertanyaan. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang diberikan secara pribadi kepada setiap responden. Kuesioner disebar mulai tanggal 31 Oktober 2023 dan berakhir pada tanggal 3 November 2023. Sebanyak 12 *item* kuesioner pertanyaan dan 5 *item* berbentuk esai singkat penelitian dan ditujukan kepada mahasiswa atau anggota perpustakaan yang menggunakan layanan *QR Code* di UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu. Instrumen penelitian Digunakan skala likert dengan pernyataan positif yang diberi nilai 4, 3, 2, dan 1, dengan ketentuan bahwa :

Skor 4 menunjukkan makna Sangat Setuju (SS),
 Skor 3 menunjukkan makna Setuju (S),
 Skor 2 menunjukkan makna Tidak Setuju (TS), dan
 Skor 1 menunjukkan makna Sangat Tidak Setuju (STS)

Tabel 1 Ringkasan Distribusi Frekuensi

Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
4	547	47,99 %	Sangat Efektif
3	578	50,70 %	Efektif
2	15	1,31 %	Tidak Efektif
1	0	0	Sangat Tidak Efektif
Total	1,140	100 %	

Tabel 2 Grand Mean

No	X	Jumlah	Grand Mean
1	Total rata-rata hitung	3,952	3,46
2	Jumlah pertanyaan	1,140	

Tabel 3 Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	33	32%
2	Perempuan	70	68%
Total		103	100%

Tabel 4 Demografi Responden Berdasarkan Fakultas

No	Fakultas	Jumlah	Persentase
1	FISIP	53	51,5%
2	Hukum	7	6,8%
3	FEB	6	5,8%
4	Pertanian	9	8,7%
5	FKIP	9	8,7%
6	MIPA	10	9,7%
7	Teknik	7	6,8%
8	Kedokteran	2	1,9%
Total	8	103	100%

Pada tabel yang tersaji di atas, kuesioner disebarkan secara online melalui sarana media sosial Whatsapp dan Instagram kepada responden dengan target 95, dan kuesioner yang kembali sebanyak 103. Maka, kuesioner yang diambil dan diolah datanya terhitung dari responden 1-95. Tabel di atas menunjukkan bahwa responden perempuan lebih banyak daripada responden laki-laki, dengan 70 responden, atau 68%, dan mayoritas responden berasal dari fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, dengan 53 responden, atau 51,5 persen.

Jika dilihat dari tabel ringkasan distribusi frekuensi jawaban responden pada setiap butir pertanyaan kuesioner, diketahui nilai 3 (Setuju (S)) memiliki frekuensi terbesar yaitu sebesar 578 dengan persentase 50,70 %, dan diperoleh nilai Grand Mean sebesar 3,46 yang artinya rata-rata jawaban responden berada pada *range* 3, sehingga

layanan *QR Code* sudah memenuhi harapan pemustaka dalam proses penelusuran dan temu kembali informasi di perpustakaan dengan kategori efektif. Kemudian disusul dengan nilai 4 (Sangat Setuju (SS)) sebanyak 547 dengan persentase 47,99 %. Selanjutnya nilai 2 (Tidak Setuju (TS)) dengan frekuensi 15 dengan persentase terkecil yaitu sebesar 1,31 %. Sedangkan nilai 1 (Sangat Tidak Setuju (STS)) memiliki poin 0, yang artinya secara keseluruhan jawaban atau tanggapan responden mengenai layanan *QR Code* yang ada di UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu dikatakan efektif /baik dalam memberikan layanan kemudahan akses serta efisiensi bagi pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu.

Tabel 5 Hasil Uji Validitas Pearson Product Moment menggunakan SPSS

No Item	r hitung	r tabel 5% (95)	Sig.	Kriteria
1	0,736	0,202	0,000	Valid
2	0,806	0,202	0,000	Valid
3	0,847	0,202	0,000	Valid
4	0,736	0,202	0,000	Valid
5	0,816	0,202	0,000	Valid
6	0,796	0,202	0,000	Valid
7	0,732	0,202	0,000	Valid
8	0,872	0,202	0,000	Valid
9	0,883	0,202	0,000	Valid
10	0,801	0,202	0,000	Valid
11	0,843	0,202	0,000	Valid
12	0,809	0,202	0,000	Valid

Tabel 6 Hasil Uji Reliabilitas Alpha Cronbach menggunakan SPSS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,950	12

Seluruh pertanyaan yang berkaitan dengan efektivitas memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel 0,202 (Sig.5% dari 95), dan nilai signifikansi kurang dari 0,05, yang menunjukkan bahwa semua pertanyaan memenuhi kriteria uji validitas. Kemudian, hasil perhitungan SPSS diberi nilai Alpha Cronbach sebesar 0,950 dari 12 item soal pertanyaan. Maka, dapat disimpulkan jika nilai Alpha Cronbach yang diperoleh $0.950 > 0,6$ dinyatakan reliabel.

Kemudahan Dalam Melakukan Penelusuran Informasi

Ketika melakukan pencarian informasi *online*, mesin pencari khusus tidak diragukan lagi ketika digunakan. Mesin pencari ini dapat mencari data dan informasi baik berupa teks, dokumen, gambar, dan mungkin bahkan video. Mesin pencari menampilkan informasi yang sesuai dengan kata kunci yang dimasukkan ke dalam kolom pencarian. Mesin pencari adalah sistem atau aplikasi yang dibuat untuk mempermudah proses pencarian berbagai jenis informasi di internet. Perolehan data dari item pertanyaan nomor satu dan dua pada kuesioner yang disebarkan kepada 95 responden diperoleh skor rata-rata jawaban sebesar 3,57, setelah dilakukan konversi nilai pada tabel 1 diperoleh kategori efektif. Kriteria ini memuat pertanyaan tentang kemudahan akses yang diraskan saat menggunakan *QR Code* untuk menelusur informasi dan apakah *QR Code* dapat diakses dimana saja dan kapan saja. Pada item pertanyaan satu dan dua disertai esai pernyataan dengan tanggapan dari beberapa responden yang menjawab bahwa dengan adanya *QR*

Code, proses penelusuran informasi di perpustakaan menjadi lebih mudah dan praktis serta *QR Code* dirasakan pemustaka lebih fleksibel dikarenakan *QR Code* dapat diakses kapanpun dan dimanapun. Setelah *QR Code* di *scan* menggunakan kamera ponsel, maka tautan yang dihasilkan akan muncul pada beranda situs web yang dituju dan dapat diakses kapanpun selama tautan tersebut masih tersedia pada tab browser.

Terpenuhi Kebutuhan Informasi

Tuntutan informasi adalah ketika seseorang telah memberikan kontribusi yang signifikan untuk mencapai sesuatu, di mana mereka harus membuat penilaian, menjawab pertanyaan, memberikan data, dan memahami sesuatu, atau memecahkan masalah. Sebelum kebutuhan dipenuhi, kemampuan untuk memberikan informasi dapat digunakan untuk penelitian, pendidikan, dan kesenangan (Endang Fatmawati, 2019). Data yang diperoleh dari item pertanyaan nomor tiga dan empat pada kuesioner yang disebarkan kepada 95 responden diperoleh skor rata-rata jawaban sebesar 3,39, setelah dilakukan konversi nilai pada tabel 1 diperoleh kategori efektif. Kriteria ini memberikan gambaran tentang informasi yang meyakinkan serta dapat dipercaya sehingga pemustaka dapat menggunakan informasi tersebut secara langsung serta informasi yang tersaji termasuk ke dalam kategori *up to date* atau yang diperbaharui.

Kepuasan Pengguna

Kepuasan pengguna dapat dipahami untuk membuat pemustaka atau pengguna senang, kepuasan pengguna dapat dipahami karena pengguna harus merasa puas dengan apa yang mereka butuhkan dan inginkan. Layanan yang ditawarkan oleh perpustakaan sebanding dengan atau lebih tinggi dari apa yang mereka harapkan. Kepuasan pengguna didasarkan pada seberapa baik produk tersebut dibandingkan dengan harapan pelanggan. Kepuasan dapat didefinisikan sebagai perasaan senang atau mencapai sesuatu yang diinginkan seseorang. Jika pengguna puas dengan barang atau jasa yang diberikan oleh perusahaan atau organisasi dan ingin menggunakannya lagi, maka dapat dikatakan sesuai harapan pengguna. Kemudian disebut kepuasan pengguna, reaksi pengguna terhadap perbedaan atau diskonfirmasi antara harapan sebelumnya (atau standar kinerja lainnya) dan kinerja produk aktual yang dirasakan pengguna sebagai kepuasan atau ketidakpuasan. Pendapat yang disebutkan di atas dapat ditarik kesimpulan ketika seseorang atau sekelompok orang senang dengan produk atau layanan atau jasa yang mereka terima. Perasaan puas berasal dari keyakinan bahwa suatu layanan akan lebih baik atau lebih sesuai dalam hal-hal tertentu yang diharapkan pengguna dari sistem informasi.

Data yang diperoleh dari item pertanyaan nomor lima, enam dan tujuh pada kuesioner yang disebarkan kepada 95 responden diperoleh skor rata-rata jawaban sebesar 3,40, setelah dilakukan konversi nilai pada tabel 1 diperoleh kategori efektif. Kriteria ini memberikan gambaran tentang apakah sistem informasi *QR Code* cocok dengan pemustaka, memberikan layanan yang totalitas serta penggunaanya tanpa perlu menggunakan biaya. Pada item pertanyaan lima dan tujuh disertai dengan tanggapan esai singkat mengenai kecocokan *QR Code* untuk pemustaka dan saat menggunakan *QR Code* tanpa perlu mengeluarkan biaya. Beberapa tanggapan responden menyatakan bahwa *QR Code* memberikan manfaat bagi pemustaka terutama bagi orang-orang yang ingin mendapatkan informasi secara langsung dan praktis, sebab pemustaka juga membutuhkan informasi yang ada di perpustakaan tidak hanya secara offline melainkan secara online maupun digital serta *QR Code* dapat diakses oleh semua orang tanpa biaya karena mengakses *QR Code* hanya memerlukan jaringan internet.

Informasi yang Dimuat dalam Sistem (Content)

Konten adalah bentuk, kategori, atau komponen utama informasi digital yang dapat diakses melalui perangkat atau media elektronik. Format seperti teks, gambar, grafik, audio, video, dokumen, laporan, dan lainnya. Semuanya dapat diklasifikasikan sebagai konten. Akibatnya, segala sesuatu yang dapat diproses secara elektronik dianggap

sebagai konten. Konten mencakup teks tertulis dari dokumen atau publikasi apa pun, baik komunikasi maupun informasi adalah materi dalam suatu konten. Totalitas, relevansi, keterbacaan, kesegeraan, dan kegunaan informasi serta penyajiannya adalah inti dari pesan atau wacana dalam suatu konten. Data yang diperoleh dari item pertanyaan nomor delapan dan sembilan pada kuesioner yang disebarkan kepada 95 responden diperoleh skor rata-rata jawaban sebesar 3,40, setelah dilakukan konversi nilai pada tabel 1 diperoleh kategori efektif. Kriteria ini memberikan gambaran tentang informasi yang disajikan sesuai dengan kebutuhan pemustaka serta relevan dan bermanfaat bagi pemustaka.

Kejelasan dan Ketuntasan

Di era digital saat ini, kelengkapan dan kejelasan informasi sangat penting. Karena banyaknya informasi yang tersedia di era informasi yang serba cepat ini, kelengkapan dan kejelasan informasi menjadi hal yang sangat penting. Penting untuk memilih sumber yang dapat diandalkan, informasi yang jelas, dapat dipercaya, dan mudah dipahami disebut sebagai kejelasan dan ketuntasan. Untuk memastikan bahwa informasi jelas, informasi harus diberikan dengan konteks yang cukup dan makna dan tujuan yang jelas. Cara lain untuk memastikan bahwa informasi jelas adalah dengan menggunakan bahasa yang dapat dipahami oleh audiens yang dituju. Kelengkapan suatu informasi didefinisikan sebagai sejauh mana informasi tersebut memberikan semua rincian yang diperlukan untuk memahami topik atau masalah yang dibahas. Informasi yang lengkap harus mencakup seluruh fakta, data, dan sumber yang relevan. Dalam hal ini, kelengkapan informasi juga harus mencakup aspek waktu, yaitu sejauh mana informasi tersebut aktual dan sesuai dengan situasi saat ini. Hubungan antara kelengkapan dan kejelasan informasi sangat erat. Informasi yang tidak lengkap akan membuat segalanya kurang jelas. Namun, jika informasi tidak jelas, mengevaluasi kelengkapan informasi juga menjadi tantangan. Kedua komponen ini saling mempengaruhi dan saling memperkuat. Informasi yang lengkap harus jelas, dan tuntas.

Data yang diperoleh dari item pertanyaan nomor sepuluh pada kuesioner yang disebarkan kepada 95 responden diperoleh skor rata-rata jawaban sebesar 3,57, setelah dilakukan konversi nilai pada tabel 1 diperoleh kategori efektif. Kriteria ini memberikan gambaran tentang sistem informasi *QR Code* menyajikan informasi yang jelas dan ringkas.

Kelancaran Sarana Penelusuran

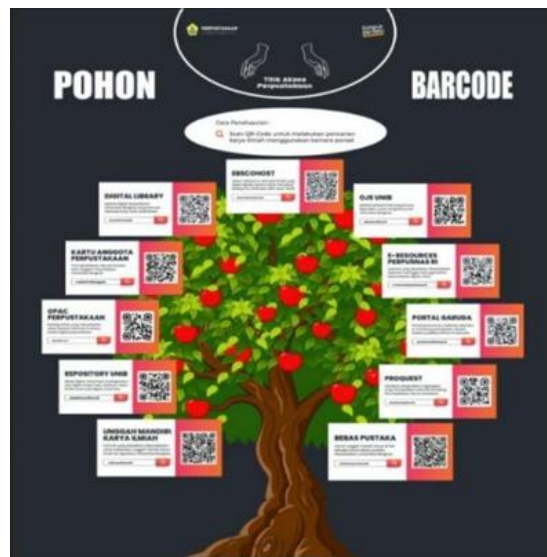
Pencarian informasi adalah proses menemukan informasi yang dibutuhkan pengguna yang disimpan dalam sistem informasi. Pencarian dan pengumpulan data dapat dilakukan dengan komputer atau manual. Proses pengumpulan informasi untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna termasuk pencarian dan pengambilan data yang disimpan di unit informasi atau perpustakaan. Sederhananya, informasi adalah aktivitas mencari dan menemukan informasi menggunakan salinan digital (seperti web, komputer, dan media elektronik) dan *hard copy* (seperti buku, terbitan berkala, dan jurnal). Menelusuri semuanya kembali adalah proses mengambil informasi atau data tertentu yang telah ditulis atau dikeluarkan dengan bantuan informasi (Putra, 2017). Data yang diperoleh dari item pertanyaan nomor sebelas pada kuesioner yang disebarkan kepada 95 responden diperoleh skor rata-rata jawaban sebesar 3,55, setelah dilakukan konversi nilai pada tabel 1 diperoleh kategori efektif. Kriteria ini memberikan gambaran tentang sistem informasi *QR Code* memiliki respon yang cepat (*quick responnse*) dalam memproses atau menghasilkan informasi yang ditelusur pengguna.

Desain Interface

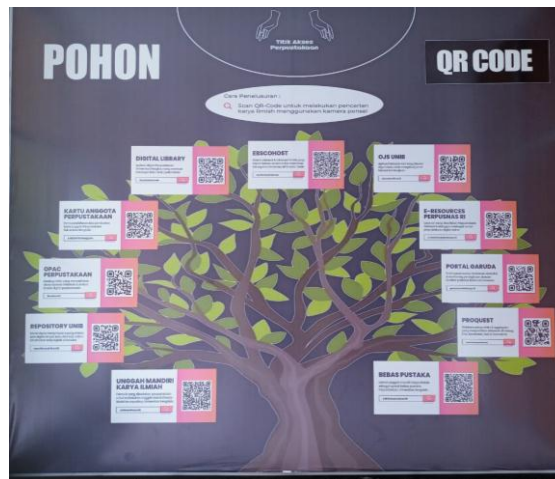
Desain antarmuka pengguna (*UI*) adalah proses yang digunakan desainer untuk membuat tampilan pada perangkat lunak atau perangkat komputer dengan fokus pada gaya atau tampilan. Mengembangkan desain merupakan tujuan seorang perancang antarmuka pengguna adalah untuk membuat antarmuka yang menyenangkan dan mudah digunakan. Antarmuka pengguna adalah representasi visual yang menghubungkan sistem

dan pengguna. Sistem ini dapat berupa aplikasi, situs web, atau bentuk yang berbeda lainnya. Tampilan, juga dikenal sebagai antarmuka pengguna, terdiri dari huruf, warna, dan bentuk yang sengaja dipilih untuk menjadi menarik. *Layout* antarmuka pengguna harus menarik karena itu menunjukkan produk kepada pengguna. Singkatnya, desain antarmuka harus dipertimbangkan, menurut definisi teknis, empat komponen utama yang membentuk antarmuka pengguna adalah susunan elemen antarmuka, warna yang digunakan dalam desain antarmuka secara keseluruhan, tipografi (susunan huruf yang digunakan dalam antarmuka pengguna), dan grafik (ikon yang menunjukkan penggunaan sistem). Oleh karena itu, tampilan antarmuka dibuat dengan mempertimbangkan faktor-faktor di atas. Serta, komponen desain seperti tipografi, warna, dan gambar logo sangat penting untuk membuat pilihan yang tepat untuk meningkatkan tampilan aplikasi atau situs pada tampilan web.

Data yang diperoleh dari item pertanyaan nomor dua belas pada kuesioner yang disebarkan kepada 95 responden diperoleh skor rata-rata jawaban sebesar 3,57, setelah dilakukan konversi nilai pada tabel 1 diperoleh kategori efektif. Tampilan *QR Code* dinilai cukup menarik di kalangan pemustaka dikarenakan tampilannya yang unik berbentuk pohon buah-buahan, sehingga pemustaka tidak bosan dan tertarik menggunakannya.



Gambar 2. Pohon *QR Code* Apel UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu
Sumber: Dokumntasi peneliti



Gambar 3. Pohon *QR Code* Daun UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu
Sumber: Dokumntasi peneliti



Gambar 4. Pohon QR Code Mangga UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu
Sumber: Dokumentasi peneliti

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data di atas, diketahui bahwa indikator kemudahan dalam melakukan penelusuran informasi, memenuhi kebutuhan informasi dan kepuasan pengguna, konten, kejelasan dan ketuntasan, kelancaran sarana penelusuran, dan *desain interface* masuk dalam kriteria efektif. Dengan uraian sebagai berikut diperoleh hasil dari 17 item pertanyaan yang terbagi menjadi 12 item pernyataan berbentuk skala likert dan 5 item pertanyaan berbentuk esai. Responden yang menjawab pernyataan dengan skor nilai 4 (Sangat Setuju (SS)) dengan frekuensi jawaban sebesar 547 dengan persentase 47,99% dalam kategori sangat efektif. Responden yang menjawab pernyataan dengan skor nilai 3 (Setuju (S)) dengan frekuensi jawaban sebesar 578 dengan persentase 50,70% dalam kategori efektif. Responden yang menjawab pernyataan dengan skor nilai 2 (Tidak Setuju (TS)) dengan frekuensi jawaban sebesar 15 dengan persentase 1,31% dalam kategori tidak efektif. Responden yang menjawab pernyataan dengan skor nilai 1 (Sangat Tidak Setuju (STS)) dengan frekuensi jawaban sebesar 0 dengan persentase 0% dalam kategori sangat tidak efektif. Dari perolehan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa skor jawaban yang mendominasi ialah skor dengan nilai 3 dengan persentase 50,70% dengan kategori efektif. Kriteria ini menggambarkan bahwa implementasi dari layanan sistem informasi perpustakaan berbasis *web support QR Code* di UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu yang terdiri dari 11 item (*Digital Library*, *Kartu Anggota Perpustakaan*, *OPAC Perpustakaan*, *Repository UNIB*, *Unggah Mandiri Karya Ilmiah*, *Bebas Pustaka*, *Proquest*, *Portal Garuda*, *E-Resources Perpustakaan RI*, *OJS UNIB*, *Ebscohost*) informasi yang ditawarkan, dikatakan efektif serta efisien untuk digunakan. Layanan *QR Code* tersebut sesuai dengan kebutuhan para pemustaka. Layanan *QR Code* dapat memberikan akses yang mudah bagi pemustaka dengan mengefisienkan waktu saat menelusur serta fleksibel dan praktis saat mengakses informasi. *QR Code* diakses dengan menggunakan jaringan internet, pemustaka dapat mengaksesnya kapan saja dan di mana saja dengan cara *scan* menggunakan kamera ponsel. Layanan *QR Code* cukup sederhana dan mudah digunakan serta tanpa perlu mengeluarkan biaya, serta *QR Code* memiliki tampilan yang menarik dengan gradasi warna dan bentuk yang sederhana serta tampilan yang unik dan tidak membosankan sehingga pemustaka tertarik untuk menggunakannya.

Referensi

- Basuki. (2021). *Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif* (A. Rizky Baskara (ed.)).
- Dewi. (2018). *Efektivitas Layanan Sirkulasi Melalui Sistem Layanan Mandiri*. 146. [http://repository.ub.ac.id/id/eprint/162117/1/Nur Indah Dewi.pdf](http://repository.ub.ac.id/id/eprint/162117/1/Nur%20Indah%20Dewi.pdf)
- Endang Fatmawati. (2019). PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI PEMUSTAKA NONKARYAWAN DI PERPUSTAKAAN BANK INDONESIA SEMARANG.
- Iii, B. A. B., & Penelitian, M. (2018). S_PEM_1503580_Chapter3. 35–60.
- Mansyur, M. (2019). *Manajemen Perpustakaan Berbasis Teknologi Modern*.
- Murjoko, M., & Effiyaldi, E. (2023). Analisis Efektifitas Sistem Informasi Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Menggunakan Metode TAM. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, 8(2), 322–336.
- Panji Amarta, R. (2021). Pengembangan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Qr Code (Quick Response Code) (Studi Kasus Perpustakaan Fakultas Teknik Universitas Majalengka). *Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Sains & Teknologi (SNAST)*, 198–209.
- Putra, F. eka. (2017). Kegiatan layanan dalam penelusuran informasi di perpustakaan Fauzi Eka Putra. *Iqra'*, 11(1), 48–65.
- Rosalina, I. (2019). “Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Begulir Di Desa Mantren Kec. Karangerejo Kabupaten Madetan”. *Jurnal efektivitas Pemberdayaan Masyarakat*, Vol.01 No 01 (1 februari 2019), h.3. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Sahfitri, V. (2012). Pengukuran Efektifitas Sistem Informasi. *Jurnal Ilmiah MATRIK*, 14(3), 205–216. <http://jurnal.binadarma.ac.id/index.php/jurnalmatrik/article/view/305>
- Steven Lolong, & Purwadaria, D. D. P. (2017). Analisis Efektivitas Sistem Informasi Perpustakaan Menggunakan COBIT 5 . 0 di Universitas Klabat Efectivity Analysis of Universitas Klabat Library Information System Using COBIT 5 . 0. *Cogito Smart Journal/VOL. 3/NO. 2/DEC 2017*, 3(2), 185–195.
- Sugiono. (2020). Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation. *Jurnal Keterampilan Fisik*, 5(1), 55–61. <https://doi.org/10.37341/jkf.v5i1.167>
- Tamasalang, S., Dame, J. M., & Manongko, A. A. C. (2022). *KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE*.

CURRICULUM VITAE

ISMI ARYASI

+62895422967126/ ismiaryasi451@gmail.com/ Bengkulu



PROFIL SINGKAT

Mahasiswa S1 Perpustakaan dan Sains Informasi dengan beberapa pengalaman di kampus. Memiliki kemampuan komunikasi, riset, hubungan masyarakat (Humas) melalui pengalaman organisasi, volunteer serta kepanitiaan. Tertarik pada bidang administrasi atau bidang yang serumpun dengan studi yang ditempuh maupun

PENDIDIKAN

Universitas Bengkulu

2020-2024

S1 Perpustakaan dan Sains Informasi

- Judul Artikel/ Karya Tulis Ilmiah : Efektivitas Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web Support QR Code di UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu

PENGALAMAN

Staf Administrasi (Magang)

2023

UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu

- Mengelola dan mengumpulkan data mahasiswa sebagai syarat kelulusan/wisuda
- Menginput data koleksi serial, referensi, serta karya tulis ilmiah mahasiswa ke dalam database perpustakaan
- Administrasi sirkulasi perpustakaan
- Percetakan label/ klasifikasi koleksi perpustakaan

Organisasi

2020-2021

1. Hubungan Masyarakat (Humas) Bengkulu Membaca Jilid 1 2021

2. Staff Dinas Penalaran dan Ilmu Pengetahuan HIMATAKSIFO 2020-2021

- Melaksanakan tugas sebagai penanggungjawab atas rancangan program kerja yang telah ditetapkan serta sebagai public relation terhadap stakeholder terkait keorganisasian, dan mengolah dan mengelola informasi terkait organisasi yang dijalankan.

3. Member English Duta Zaman Course 2022

2022

- Kursus bahasa Inggris (Umum) bimbel online/offline yang membantu meningkatkan kemampuan berkomunikasi secara efektif dalam bahasa Inggris dengan memahami dasarnya mulai dari kosa kata, tata bahasa dan struktur kalimat.

Volunteer

2023-2024

1. Pengabdian Masyarakat di SMP Negeri 17 Kota Bengkulu 2023

- Tema Meningkatkan Budaya Literasi Melalui Penataan Perpustakaan Sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk menyelenggarakan dan melaksanakan standar operasional dan pelaksanaan yang ada di perpustakaan sesuai dengan ketentuan yang seharusnya serta ikut mengusahakan dan mengendalikan administrasi sumber daya yang diperlukan oleh perpustakaan.

2. Relawan KIP Kuliah 2023 dan 2024

- Mensosialisasikan dan mendampingi adik-adik lulusan SMA/Sederajat pada tahun 2023, 2024 agar mengetahui program KIP Kuliah dan bisa termotivasi untuk kuliah, kegiatan ini dilaksanakan secara hybrid maupun terjun langsung ke sekolah.

Asistensi Riset

Penelitian Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

2022

- Persepsi Mahasiswa Tentang Relasi Antara Agama dan Pancasila Sebagai Dasar Falsafah Negara (Studi Pada Mahasiswa UNIB)

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka

2023

- Efektivitas Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web Support QR Code di UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu

KETERAMPILAN

- Aplikasi office (Microsoft Word, Microsoft Power Point, Microsoft Excell)
- Sistem Operasi (Microsoft Windows)
- Kemampuan Personal (Bertanggung Jawab, Pekerja Keras, Mampu Bekerja dalam Tim Maupun Individu)
- Bahasa (Indonesia – fasih, Inggris – menengah)

PENCAPAIAN

- Beasiswa KIP Kuliah (Agustus 2020 – sekarang)

2020-2024